PETUGAS GABUNGAN KEWALAHAN LAKUKAN PENERTIBAN

Puluhan Ribu APK Menumpuk di Gudang Sat Pol PP

YOGYA (KR) - Sejak hari pertama masa tenang Pemilu 2024 pada Minggu (11/2) lalu, aksi penertiban alat peraga kampanye (APK) langsung digulirkan. Hingga kemarin puluhan ribu APK hasil penertiban langsung menumpuk memenuhi Gudang Sat Pol PP Kota Yogya yang berada di Gedongkuning Rejowinangun Kotagede.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, membenarkan hal tersebut. Menurutnya, sejak awal masa kampanye yang ditandai dengan pemasangan APK, kalangan partai politik maupun peserta Pemilu 2024 sepakat untuk mencopot secara mandiri ketika sudah memasuki masa tenang. "Tetapi kenyataannya pada hari pertama masa tenang masih banyak yang berdiri. Kami tunggu sampai malam hari, karena belum ditertibkan maka kami bergerak melakukan penertiban," jelasnya, Senin (12/2).

Pada hari pertama penertiban yang dilakukan oleh personelnya, terdapat sekitar 30.000 APK berupa rontek, spanduk dan baliho maupun bendera partai politik yang berhasil ditertibkan. Seluruh APK itu juga langsung disimpan ke gudang yang berada di Rejowinangun. Jumlah APK yang ditertibkan hingga akhir masa tenang dipastikan akan bertambah. Hal ini karena 30.000 APK yang ditertibkan itu mayoritas berada di jalan protokol, sedangkan yang di area kampung belum sepenuhnya bisa dibersihkan.

Octo menyebut, jajarannya memiliki waktu hingga hari ini Selasa (13/2) untuk membersihkan seluruh wilayah Kota Yogya dari APK maupun bendera parpol. Setiap hari pihaknya bahkan membagi hingga tiga shift dan mengerahkan hingga 80 personel dari markas induk untuk melakukan aksi bersih-bersih APK. Belum lagi ditambah personel yang ada di tiap kemantren. "Prediksi kami masih ada sekitar 20.000 hingga 30.000 APK lagi yang akan masuk ke gudang. Banyak APK di kampung yang belum bisa kami jangkau di hari pertama kemarin," imbuhnya.

Di samping itu, masih banyak pula APK maupun bendera parpol yang memiliki tingkat kesulitan untuk ditertibkan. Terutama APK yang dipasang dengan tiang atau bambu berukuran besar dan kokoh. Begitu pula APK yang dipasang di atas pohon maupun bangunan dengan menjulang tinggi. Terhadap APK yang demikian, imbuh Octo, pihaknya berharap peran serta masyarakat terutama simpatisan dan peserta pemilu untuk melakukan penertiban secara mandiri. "Personel kami cukup terbatas. Meski ada petugas gabungan dari kemantren namun jumlah APK juga sangat banyak. Butuh partisipasi peserta pemilu untuk menertibkan APK. Terutama yang sulit kami jangkau," tandasnya.

Seiring banyaknya tumpukan APK di gudang milik Sat Pol PP Kota Yogya, membuat petugas kesulitan untuk mengklasifikasikan sesuai daerah pemilihan maupun kelompok peserta pemilu. Kecuali bendera karena lebih mudah untuk dipisahkan sesuai parpolnya.

Sementara itu menanggapi masih banyaknya APK yang masih terpampang di berbagai sudut Kota Yogyakarta, anggota Forpi Kota Yogya Baharuddin Kamba mengaku sangat prihatin. Ia melihat banyak APK yang masih terpasang di perempatan Jetis, sekitaran Stadion Mandala Krida, Jalan Taman Siswa, Jalan Sutomo, Jalan Kolonel Sugiono, Jalan Sisingamangaraja dan Jalan I Nyoman Oka Kotabaru, Yogyakarta. "Tak hanya baner maupun spanduk caleg atau calon DPD RI,

KR-Roby AS

Beberapa APK di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta masih terpasang.

bendera parpol juga terpantau masih terpasang di sejumlah pohon maupun tiang listrik. Namun demikian, jumlah APK yang masih terpasang sudah berkurang dari sebelumnya. Seharusnya masa tenang, APK sudah bersih," jelas Kamba, Senin (12/2).

Diungkapkan, sebenarnya penurunan APK ini bukan hanya tanggung jawab Bawaslu ataupun Sat Pol PP Kota Yogyakarta saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab peserta Pemilu.

"Harapannya paling lambat Selasa (13/2) APK di seluruh Kota Yogyakarta sudah dibersihkan semua. Hari ini (Selasa) atau H-1 Pemilu kami akan melakukan pemantauan lagi terhadap APK yang masih terpasang," ungkapnya.

Forpi Kota Yogyakarta juga mengapresiasi kinerja Sat Pol PP Kota Yogyakarta bersama instansi terkait yang telah menurunkan APK yang masih terpasang. Termasuk juga caleg-caleg yang secara mandiri telah menurunkan APK. "Ini yang harus dicontoh," pungkasnya. **(Dhi/*-1)-d**

PERMOHONAN WARGA LUAR DAERAH BISA DIAKOMODIR

Jelang Coblosan, Antrean Cetak KTP Membludak

YOGYA (KR) - Jelang coblosan atau pemungutan suara Pemilu 2024, antrean warga yang hendak mencetak KTP elektronik membludak, Senin (12/2). Hal ini diduga karena pentingnya KTP elektronik untuk menggunakan hak suara pada 14 Februari 2024 besok.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan selama libur panjang Isra Miraj dan Imlek pekan lalu jajarannya juga tetap membuka layanan seperti hari biasa. "Sesuai edaran dari Direktorat Jenderal Dukcapil Kemendagri, sejak libur empat hari kemarin sampai nanti 14 Februari 2024 Dindukcapil di setiap daerah harus tetap memberikan layanan. Respons masyarakat ternyata sangat luar biasa," jelasnya, Senin (12/2).

Menurutnya, kemarin antrean untuk perekaman dan pencetakan KTP elektronik sempat membludak. Tidak hanya layanan yang berada di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya baik di loket Adminduk maupun drive thru maupun layanan di Kantor Dindukcapil. Beruntung selama sehari kemarin tidak ada gangguan server maupun sistem penunggalan data. Sehingga warga yang melakukan perekaman bisa langsung dicetakkan KTP elektroniknya.

Antrean permohonan cetak KTP elektronik diperkirakan masih akan terjadi pada Selasa (13/2) hari ini. Termasuk juga pada hari pemungutan suara, Rabu (14/2) yang akan dilayani sejak pukul 07.00 WIB. Akan tetapi khusus layanan pada hari pemungutan suara hanya dibuka loket di Kantor Dindukcapil Kota Yogya Kompleks balaikota. "Antreannya tadi memang luar biasa. Bahkan capaian perekaman KTP elektronik kami pastikan akan bertambah pada Februari ini. Kemarin per 17 Januari 2024 capaiannya sudah di angkat 99,72 persen, dan nanti setelah coblosan bisa lebih tinggi lagi," imbuh Septi.

Septi mengaku, ketersediaan blangko KTP elektronik masih sangat mencukupi. Hingga kemarin tercatat ada 1.900 keping, dan hari ini akan ada tambahan dari Pemda DIY sebanyak 2.000 keping. Dengan begitu akan ada total 3.900 keping KTP elektronik untuk mendukung kebutuhan pemungutan suara. Oleh karena itu permohonan dari warga luar daerah yang tengah berada di Kota Yogya juga bakal diakomodasi.

Sementara itu, khusus pemilih pemula di Kota Yogya atau penduduk yang sudah berusia 17 tahun saat hari pemungutan suara, kini tinggal menyisakan empat orang yang belum melakukan perekaman data. Sebelumnya terdapat 20 orang dari total 40 pemilih pemula yang sempat tertunda perekaman melalui aksi jemput bola ke sekolah maupun wilayah.

"Empat orang yang belum merekam ini juga sudah didatangi alamatnya oleh kader GISA di wilayah. Tetapi rupanya sudah tidak berdomisili di Kota Yogya. Ada yang sudah di Bali dan daerah lain. Keberadaannya pun tidak bisa kami lacak karena dipastikan sudah tidak berada di Kota Yogya," katanya. **(Dhi)-d**

JELANG PEMUNGUTAN SUARA KEDEPANKAN KEDAMAIAN

Pemilu Bukan untuk Saling Menghancurkan

YOGYA (KR) - Menjelang pelaksanaan pemungutan suara, Rabu (14/2) mendatang, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyerukan agar masyarakat DIY senantiasa mengedepankan kedamaian. Karena pesta demokrasi atau Pemilu bukan ajang untuk saling menghancurkan atau mengalahkan.

"Pemilu itu demokratisasi bagian dari perilaku budaya masyarakat. Bukan untuk saling menghancurkan atau saling mengalahkan, kan bukan itu," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Senin (12/2).

Sultan mengatakan, Pemilu bukan hanya soal pilihan politik masyarakat tetapi juga menjadi perilaku budaya warga masyarakat yang menggunakan hak pilihnya untuk demokrasi. Seperti diketahui, saat ini sudah memasuki masa tenang kampanye, para peserta pemilu dilarang untuk berkampanye saat masa tenang ini. Sultan berharap pesan damai seperti yang disampaikan kepada lurah bisa disampaikan kepada masyarakat luas. Dengan begitu bisa Pemilu sukses dan berlangsung secara damai.

"Kalau saya berharap, masyarakat Yogya seperti yang saya sampaikan dengan lurah dan sebagainya. Bagaimana kita dalam Pemilu ini bisa melaksanakan dengan rasa damai. Karena bukan sekadar pemilihan politik tapi juga menjadi perilaku budaya bagi warga masyarakat yang menggunakan hak pilihnya untuk demokratisasi," terangnya.

Sebelumnya, Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib menyatakan, minggu tenang justru menjadi minggu yang paling tidak tenang bagi Bawaslu DIY. Hal itu dikarenakan masih banyaknya potensi pelanggaran yang kemungkinan terjadi saat memasuki minggu tenang. Untuk itu pengawasan dan peran aktif dari masyarakat sangat dibutuhkan guna meminimalisir adanya potensi pelanggaran. **(Ria)-d**

MENANAM TANAMAN PRODUKTIF DI LAHAN KRITIS

BRI Grow and Green Berdayakan Dua Kelompok Tani di Bali

TABANAN (KR) - Banyak bukti nyata diperlihatkan oleh perusahaan dalam melestarikan lingkungan. Salah satunya melalui kegiatan penanaman pohon di lahan kritis. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi dampak buruk dari lahan kritis, tetapi juga sebagai upaya nyata menjaga lingkungan serta ikut memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Upaya nyata mendorong kelestarian lingkungan juga dilakukan BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli, yaitu program BRI Menanam Grow & Green yang berkolaborasi dengan Yayasan Bakau Manfaat Universal, melakukan pemberdayaan kepada 2 (Dua) Kelompok Tani Hutan (KTH) yaitu KTH Wana Asri dan KTH Giri Lestari di Desa Belatungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali.

Pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan penanaman 6.800 bibit pohon produktif yang terdiri dari 5.100 bibit pohon durian dan 1.700 bibit pohon alpukat pada Rabu (20/12/2023) di wilayah tersebut.

Ketua KTH Wana Asri I Made Sudarma menjelaskan bahwa, kelompok tani tersebut dibentuk pada 2021 dengan jumlah anggota sebanyak 223 orang yang berasal dari enam banjar di desa tersebut. Kelompok tani ini dibentuk untuk memanfaatkan wilayah kelola lahan yang sesuai dengan potensinya. Beragam aktivitas kelompok pun dilakukan dalam rangka rehabilitasi lahan.

Sebelumnya masyarakat di wilayah tersebut menanam tanaman produksi seperti kakao dan pisang yang dianggap merusak lingkungan karena pengelolaannya yang cukup kompleks, hingga akhirnya KTH Wana Asri diberikan pembinaan dan beralih ke penanaman tanaman pohon di luas area sekitar 270 hektare.

"Dulunya para petani bekerja merambah hutan dan karena aktivitas yang dilakukan merusak hutan, maka kami kumpulkan dan kami bina dalam wadah kelompok tani," ujar Made.

Sementara itu Ketua KTH Giri Lestari, I Nyoman Agus Kartikayasa mengatakan bahwa kelompok tani tersebut berdiri sejak 2016 dan mengelola area hutan seluas 240 hektare. Adanya pembentukan kelompok tani ini mampu meningkatkan kesejahteraan dan keseimbangan masyarakat di sekitar area hutan. "Bibit yang kami terima itu akan ditanam dalam waktu 3-5 tahun. Kami juga akan mendapat pembinaan dari BRI mengenai proses penanaman dan pengolahannya untuk menunjang ekonomi masyarakat," ujarnya.

KR-Istimewa

Program BRI Menanam Grow & Green yang berkolaborasi dengan Yayasan Bakau Manfaat Universal, melakukan pemberdayaan kepada dua Kelompok Tani Hutan (KTH) yaitu KTH Wana Asri dan KTH Giri Lestari.

Ekosistem Berkelanjutan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan penanaman pohon di lahan kritis merupakan bentuk nyata upaya BRI dalam mendorong pemulihan dan pelestarian ekosistem yang berkelanjutan melalui penyusunan desain program, penyediaan bibit, penanaman, pemeliharaan dan pendataan kondisi perkembangan tanaman selama tiga tahun.

Selain memiliki kontribusi terhadap lingkungan, program ini juga memberikan dampak sosial berupa kegiatan pemberdayaan kepada kelompok tani serta mendorong ekonomi anggota kelompok dengan adanya tambahan pendapatan bagi petani.

"Kami sangat berterima kasih karena sangat terbantu dengan program ini. Kami berharap semua bibit unggul yang diterima bisa dipanen dengan hasil yang nantinya dapat membantu ekonomi masyarakat. Masyarakat kami di sini masih kurang mendapatkan bibit unggul, ini tentunya sangat membantu kami dalam pengelolaan area hutan," kata Komang.

Terkait dengan hal tersebut Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan bahwa kegiatan penanaman pohon produktif merupakan upaya nyata BRI dalam membantu Pemerintah mengurangi dampak buruk dari lahan kritis seperti banjir, longsor dan kekeringan, serta berkontribusi dalam pengurangan emisi dan adaptasi perubahan iklim. Saat ini Indonesia menghadapi adanya 14 juta lahan kritis yang disebabkan degradasi lahan berupa pengurangan status lahan secara fisik, kimia dan atau biologi karena aktivitas illegal logging, kebakaran hutan atau alih fungsi hutan.

"Penanaman pohon produktif juga diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat. Kami juga memastikan bahwa pohon-pohon produktif yang ditanam tersebut mendapat perawatan dan pendampingan sehingga pada akhirnya bisa dipanen dan membantu perekonomian anggota kelompok," imbuh Catur.

Sebagai informasi, BRI Menanam Grow & Green sebelumnya sukses menanam 10.000 bibit Mangrove di Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi, penanaman 2.500 bibit Durian di Berau, Kalimantan Timur, penanaman 500 tanaman Mangrove di Kelurahan Pulau Tidung, Kab. Kepulauan Seribu dan penanaman 2.500 bibit pohon yang terdiri dari bibit Kopi, Pinus dan Aren di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara serta kegiatan tranplantasi terumbu karang di Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. **(Sal)**

KR-Istimewa

Program BRI Menanam Grow & Green di Desa Belatungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali.

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT BPR BERLIAN BUMI ARTA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

Sebidang tanah dan bangunan berikut turutan diatasnya sesuai dengan **SHM No.9219/Ambarketawang; Luas: 99M2 (meter persegi); Atas Nama: Bernardinus Sumardi Ali Susanto** yang terletak di **Desa/Kel. Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman - DIY;**

- Harga Limit Rp. 299.000.000,-
- Uang Jaminan Rp. 59.800.000,-

Pelaksanaan Lelang:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	27 Februari 2024
Batas Akhir Penawaran	:	14.00 Waktu Server Aplikasi Lelang Berdasarkan WIB
Alamat lelang	:	www.lelang.go.id
Tempat lelang	:	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta Jalan Kusumanegara no11 Yogyakarta
Penetapan Pemenang	:	Setelah batas Akhir penawaran

Syarat-Syarat Lelang :

1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet,dengan penawaran secara internet *closed bidding* (Penawaran secara tertutup) yang diakses pada system Domain **www.lelang.go.id** Tata cara mengikuti lelang Email dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.
2. Pendaftaran calon peserta lelang berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang berupa perorangan mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang Internet pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File.jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut. Calon peserta lelang berupa Badan Usaha sebagai kuasa Badan Usaha mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun sebagaimana penjelasan di atas, kemudian tambah organisasi dengan melengkapi data organisasi perusahan yang akan diwakilkan, merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP Badan Usaha, NPWP Badan Usaha (Ekstensi File.jpg atau .png).
3. Waktu Pelaksanaan
   a) Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Selasa, **27 Februari 2024, Pukul 14.00 waktu Server.**
   b) Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari **Selasa, 27 Februari 2024 pukul 14.00 Waktu server**
   c) Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan pengguna waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas
4. Uang jaminan lelang
   Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
   a) Setoran uang jaminan lelang harus sudah aktif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender (sebelum pelaksanaan lelang)
   b) Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta. Lelang nomor Virtual Account akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid
5. Penawaran Lelang
   a) Penawaran harga lelang menggunakan Token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Email masing-masing peserta lelang setelah uang jaminan lelang dinyatakan sah.
   b) Penawaran lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
6. Pelunasan Lelang
   Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku.
7. Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui / memahami kondisi obyek lelang yang dibelinya.
8. Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan / atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
9. Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi :
   a) PT BPR BERLIAN BUMI ARTA, Jl. Wates Km 5 Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta Telp (0274) 4230144
   b) KPKNL Yogyakarta Jl. Kusumanegara No.11, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 Tlp. (0274) 544091, 561909

Sleman, 13 Februari 2024

Ttd

PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BERLIAN BUMI ARTA